



HUBUNGAN PARENTING STYLE OLEH *WORKING MOTHER* TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN

Oppie Melani Dwi Saputri*, Warananingtyas Palupi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding author: oppiemelani@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Parenting style merupakan suatu cara orang tua dalam membimbing, merawat, dan melatih anak untuk mencapai kemandirian serta membangun karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada 5 TK, Kota Surakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan yaitu sebesar 36 sampel, adapun subjek penelitian terdiri dari *working mother* dan anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta. Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 for Windows. Berdasarkan pengukuran data yang dilakukan memperoleh hasil berupa adanya hubungan yang bersifat lemah dengan arah hubungan positif diantara *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yang ditunjukkan pada nilai hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dan dianalisis menggunakan koefisien korelasi berada dalam kategori $0,20 < 0,399$ yang memiliki arti korelasi lemah. Berdasarkan uraian sebelumnya penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta.

Kata Kunci: *parenting style working mother*, sikap tanggung jawab, anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

Parenting style is a way for parents to guide, care for, and train children to achieve independence and build children's character. This study aims to determine the relationship between *working mother parenting style* and the attitude of responsibility of children aged 5-6 years in 5 kindergartens, Surakarta City. The method used in this study is the quantitative correlational method. The sample used was 36 samples, while the research subjects consisted of *working mothers* and children aged 5-6 years in 5 kindergartens, Surakarta City. Data measurement in this study used SPSS 25 for Windows. Based on the data measurements carried out, the results obtained were a weak relationship with a positive relationship between *working mother parenting style* and the attitude of responsibility of children aged 5-6 years which was shown in the value of the hypothesis test results which produced a significant value of $0.026 < 0.05$. Based on the results of these measurements and analyzed using the correlation coefficient, it was in the category of $0.20 < 0.399$ which means a weak correlation. Based on the previous description, this study concludes that there is a relationship between the *working mother parenting style* and the responsible attitudes of children aged 5-6 years in 5 kindergartens, Surakarta City.

Keywords: *parenting style working mother*, attitude of responsibility, children aged 5-6 years

PENDAHULUAN

Usia prasekolah merupakan periode kepekaan krusial bagi perkembangan individu dari berbagai aspek perkembangan, khususnya pada perkembangan sosial emosional. Perkembangan dalam sosial emosional merupakan salah satu bentuk anak-anak dalam mengekspresikan perasaannya, tetapi jika tidak diperhatikan hal ini dapat menimbulkan efek negatif bagi anak (Nurhasanah, dkk. 2021). Perkembangan sosial emosional berfungsi dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi dan mengatur ekspresi emosinya dengan orang lain (Khaironi, 2018).

Berdasarkan Permendikbud RI nomor 137 tahun 2014 (Permendikbud, 2014)

tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek sosial emosional anak usia 5-6 tahun meliputi pemahaman diri, perilaku membantu sesama, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan sikap tanggung jawab anak-anak di usia dini adalah kontribusi orang tua, khususnya seorang ibu yang sangat penting dalam membentuk sikap tanggung jawab tersebut. Studi penelitian Vega, (2022) menyatakan bahwa peran ibu sangat penting dalam pembentukan sikap dan kepribadian anak dimasa yang akan datang, namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh para ibu, terutama pada peran seorang *working mother*.

Working mother merupakan seorang ibu rumah tangga yang berangkat dari rumah sejak pagi hingga sore untuk mencari yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan *working mother* dilakukan tidak hanya karena tuntutan ekonomi keluarga saja, tetapi juga karena adanya cita-cita dan pendidikan yang telah diraih dari awal (Fatima Mohsin *et al.*, 2019).

Parenting style yang diterapkan oleh ibu bervariasi, yang mempengaruhi perkembangan sikap tanggung jawab anak (Maghfiroti, dkk. 2021). Penelitian lainnya, ditemukan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan ibu rumah tangga dan anak-anaknya dapat memberikan dampak positif pada perkembangan sosial emosional anak. Kendala yang dihadapi oleh seorang *working mother* yaitu pada manajemen waktu, dengan manajemen waktu baik dan memiliki kesadaran serta pengetahuan yang cukup tentang pengasuhan, maka dengan hal tersebut *working mother* dapat berperan ganda untuk mengasuh dan bekerja. *Working mother* kemungkinan besar akan merasa berat antara menjadi wanita karir dan menjadi ibu yang baik (Geoffrey L. Brown, Brent A. McBride, Kelly K. Bost, 2011).

Sikap tanggung jawab pada anak harus ditanamkan sejak kecil agar saat anak dewasa bisa menjadi individu yang memiliki karakter positif (Salsabila & Nurmaniah, 2021). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sikap tanggung jawab pada anak tidak sebanding dengan sikap tanggung jawab pada orang dewasa, sikap tanggung jawab anak yang dimaksudkan mencakup : 1) anak menghargai waktu, 2) anak mengerjakan tugas yang telah diberikan, 3) menjaga barang miliknya, 4) meletakkan barang sesuai dengan tempatnya. Anak dengan perkembangan sikap tanggung jawab yang belum optimal memerlukan bimbingan dari guru dan orang tua (Rohyati, 2015).

Sesuai dengan perkembangan sikap tanggung jawab anak pada usia 5-6 tahun di atas, pada hasil observasi yang dilakukan pada 5 TK di Kota Surakarta belum menunjukkan perkembangan sikap tanggung jawab yang sesuai dengan usianya, misalnya pada indikator anak menghargai waktu masih terdapat anak yang belum dapat untuk datang tepat waktu ke sekolah, pada indikator anak mengerjakan tugas yang telah diberikan masih terdapat anak yang belum dapat mengerjakan tugasnya, pada indikator menjaga barang miliknya masih terdapat anak yang tidak berhati-hati dalam menggunakan alat atau bahan, dan pada indikator meletakkan barang sesuai dengan tempatnya masih terdapat anak yang belum dapat meletakkan barang sesuai dengan tempatnya. Sebagian besar anak-anak memiliki ibu yang bekerja di luar rumah, sehingga ibu tidak memiliki waktu yang penuh dalam mengawasi dan mendampingi secara langsung perkembangan sikap tanggung jawab anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai hubungan *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta. Rumusan masalah yang disusun adalah Bagaimana hubungan *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung

jawab anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta.

Parenting Style *Working mother*

Parenting style merupakan suatu sistem atau cara yang dilakukan oleh orang tua untuk menjaga, merawat, mendidik anak (Sutisna, 2021). Terdapat empat jenis *parenting style* yang umum diterapkan di Indonesia yaitu *authoritative*, *authoritarian*, *permissive*, dan *uninvolved* atau *neglectful* (Lestari & Andrian, 2018). *Working mother* merupakan peran ibu selain mengasuh anak di rumah, dan bekerja di luar rumah untuk mendapatkan nafkah berupa barang atau jasa untuk menghidupi keluarganya (Jannah & Candra, 2020). Faktor yang menyebabkan ibu berperan ganda tersebut adalah disebabkan kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-relasional, kebutuhan aktualisasi diri, dan lainnya yang belum dapat terpenuhi. *Parenting style working mother* merupakan gaya pengasuhan *working mother* dalam mengasuh, merawat, dan menjaga anak, selain dengan bekerja di luar rumah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ashari, dkk. (2017) menunjukkan bahwa terdapat 30 *working mother* yang menerapkan *parenting style* jenis *authoritative*. Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Andani, dkk. (2023) menunjukkan bahwa hampir keseluruhan sebanyak 82,9% *working mother* menerapkan *authoritative parenting style*. Berdasarkan dengan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar *working mother* menerapkan *parenting style* jenis *authoritative*. Berikut dimensi *parenting style* jenis *authoritative* menurut (Rahmawati, dkk. 2022).

Tabel 1. Dimensi *Authoritative Parenting Style*

Dimensi <i>Authoritative Parenting Style</i>
<i>Conecction dimension</i>
<i>Regulation dimension,</i>
<i>Autonomy granting dimension.</i>

Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku yang mengharuskan anak untuk menerima konsekuensi dari setiap tindakan dan dan ucapan yang telah dilakukan, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pembelajaran di sekolah (Khaironi, 2018). Tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun yaitu seperti merapikan peralatan atau mainan yang telah selesai digunakan, mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan, menjaga barang miliknya, dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru atau pendidik (Nurcahayati & Adhani, 2022).

Indikator sikap tanggung jawab anak usia 5-6 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut (Rohyati, 2015).

Tabel 2. Indikator Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator Sikap Tanggung Jawab
Anak menghargai waktu
Anak mengerjakan tugas yang telah diberikan
Menjaga barang miliknya
Meletakkan barang sesuai dengan tempatnya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Desember–Januari. Sampel pada penelitian yaitu *working mother* dan anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian adalah ibu bekerja yang memiliki anak usia 5-6 tahun pada 5 TK di Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* yakni pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yaitu sejumlah 36 *working mother* dan anak berusia 5-6 tahun yang dilakukan di 5 TK di daerah Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan penyebaran kuesioner. Pada kuesioner *parenting style working mother* ini disusun berdasarkan beberapa dimensi menurut analisis cfa yang diadaptasi dari *authoritative parenting styles and dimensions questionnaire* (PSDQ) oleh Rahmawati, (2022) yang diisi oleh *working mother* dengan rentang nilai 1-5 dan kuesioner sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yang diadaptasi dari Rohyati, (2015) yang diisi oleh guru kelas B dengan rentang nilai 1-3. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *expert judgement*. Pada uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji normalitas Shapiro Walk, jika nilai uji normalitas $\text{sig.}5\% > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya. Uji analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*, dengan ketentuan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel atau ha diterima dan jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel atau ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data *parenting style working mother* didapatkan dengan menyebarkan angket kuesioner yang terdiri dari 14 butir pertanyaan. Pertanyaan terdapat beberapa pilihan dan skor yang menunjukkan; (1) Tidak Pernah; (2) Jarang; (3) Kadang-Kadang; (4) Sering; (5) Selalu. Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi jawaban.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kuesioner *Parenting Style Working Mother*

<i>Parenting Style Working Mother</i>	
Rata-rata	60,34
Nilai tengah	60
Nilai yang sering muncul	59
Nilai terendah	41
Nilai tertinggi	70
Jangkauan	29

Data sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun didapatkan dengan menyebarkan angket kuesioner yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Pertanyaan terdapat beberapa pilihan dan skor yang menunjukkan; (1) Anak belum mampu, (2) Anak mampu dengan bantuan, (3) Anak mampu. Tabel 4 menunjukkan distribusi frekuensi jawaban.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun

Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun	
Rata-rata	44,67
Nilai tengah	46,5
Nilai yang sering muncul	48
Nilai terendah	35
Nilai tertinggi	48
Jangkauan	13

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Residual* menunjukkan nilai sig. sebesar $0,085 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa data dapat terdistribusi dengan normal. Pada uji linearitas menunjukkan nilai sebesar $0,183 > 0,05$.

Pada uji hipotesis dengan menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 25 *for windows* menunjukkan nilai seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

		Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun	Parenting Style Working Mother
Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun	<i>Pearson Correlation</i>	1	.370*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.026
	<i>N</i>	36	36
Parenting Style Working Mother	<i>Pearson Correlation</i>	.370*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.026	
	<i>N</i>	36	36

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Berdasarkan dengan hasil uji korelasi *pearson product moment* yang disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa antara *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun memiliki hubungan, ditunjukkan dengan nilai sig. $0,026 < 0,05$. Nilai koefisien pada hubungan yang diperoleh menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,370 yang masuk pada kategori hubungan korelasi lemah. Seperti yang termuat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Interval Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis yang dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun, dengan hubungan korelasi yang lemah serta arah hubungan positif. yang artinya bahwa *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun akan dapat meningkat secara optimal jika kedua variabel tersebut cenderung meningkat bersama.

Berdasarkan penerapan *authoritative parenting style working mother* menunjukkan bahwa kehadiran dan dorongan *working mother* pada aktivitas dan kegiatan dapat mendukung dalam perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan konsep *scaffolding* pada teori yang dikemukakan oleh vygotsky yang menunjukkan bahwa dengan bantuan yang diberikan oleh orang tua, khususnya ibu saat anak dalam proses belajar akan memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri (Wardani, dkk. 2023). Selain itu, keterampilan *working mother* dalam manajemen waktu antara bekerja dan urusan rumah akan dapat membantu anak dalam memahami sebab akibat dari perilakunya. Hal tersebut, didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh Ramadhani, (2019) bahwa perkembangan anak prasekolah yang diasuh oleh ibu rumah tangga dan *working mother* memiliki perbedaan dalam manajemen waktu, ibu rumah tangga dapat menghabiskan waktu sepanjang hari dibandingkan dengan *working mother*.

Selain dengan pendampingan *working mother* dalam kegiatan atau aktivitas anak, *working mother* juga harus mempertimbangkan pilihan atau keputusan Anak ketika meminta sesuatu dan dalam membuat suatu keputusan. Jika anak tidak diberikan kesempatan dalam membuat suatu keputusan, hal tersebut akan dapat menimbulkan konflik berupa rasa bersalah, terutama jika lingkungan sosial tidak cukup mendukung anak untuk berinisiatif (Krismawati, 2014).

Pada penerapan *authoritative parenting style* dapat mengembangkan sosial emosional, kecerdasan, interaksi sosial, sikap toleransi, kemandirian, kedisiplinan, moralitas, serta keterampilan motorik halus dan kasar, dan mampu mengurangi anak untuk bermain gadget (Zulkarnain, dkk. 2023). Selaras dengan hal tersebut, Salsabila & Nurmaniah, (2021) menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional yang dimaksudkan yaitu pada perkembangan sikap tanggung jawab anak.

Perkembangan sikap tanggung jawab anak menunjukkan perkembangan dari beberapa aspek yaitu pada aspek menghargai waktu, dapat dilihat pada saat berangkat ke sekolah dan pada saat anak menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Kanzunnudin, dkk (2021) bahwa dengan penerapan *authoritative parenting style* merupakan salah satu bentuk dalam mendidik, merawat, serta membimbing anak agar dapat meningkatkan kedisiplinan diri. Pada aspek berikutnya adalah ketika anak diberikan tugas dan mampu untuk mengerjakannya, baik tugas mandiri maupun tugas kelompok. Pentingnya stimulasi perkembangan sikap tanggung jawab anak terutama pada usia 5-6 tahun yaitu karena pada usia tersebut merupakan masa transisi dari masa prasekolah menuju ke masa sekolah dasar, sehingga pada usia ini anak akan belajar untuk mengerjakan tugas di kelas maupun setelah pulang sekolah.

Pada aspek selanjutnya yaitu ketika anak mampu untuk menjaga barang milik sendiri. Peran *working mother* dan guru sangat penting dalam melatih anak untuk bertanggung jawab dengan barang-barang miliknya sendiri. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Setyoningsih, dkk (2023) bahwa orang tua terutama *working mother* memiliki peran serta sebagai guru dalam proses pembelajaran, seperti menyiapkan media, memotivasi anak untuk belajar dan bertanggung jawab. Selanjutnya, pada aspek meletakkan barang sesuai dengan tempatnya diperlukan

stimulasi perkembangan sikap tanggung jawab anak yang diberikan oleh *working mother* pada saat di rumah agar dapat diterapkan ketika di sekolah, yaitu *working mother* dapat menjadi role model dengan memberikan contoh anak dalam bertanggung jawab. Dengan pemberian contoh tersebut, anak akan dapat bertanggung jawab dengan membereskan dan mengembalikan alat permainan yang telah digunakan ke tempat semula (Widiyono & Zumrotun, 2022).

Berdasarkan dengan uraian diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun disebabkan karena kurangnya *working mother* dalam memberikan kesempatan kepada anak dalam mengambil keputusan dan mendorong anak untuk berbicara tentang permasalahan yang sedang dihadapi, serta kurangnya dorongan dan dukungan kepada anak untuk mengekspresikan perasaan atau keinginan, kurangnya pemberian pemahaman kepada anak tentang adanya suatu peraturan, serta pemberian rasa nyaman ketika anak sedang kesal. Keterlibatan *working mother* dalam aktivitas anak atau melibatkan anak dalam pengambilan suatu keputusan akan dapat membuat anak merasa disayang, didukung, diperhatikan, serta dapat meningkatkan perkembangan sikap tanggung jawab anak.

Hubungan yang lemah antara *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun tidak hanya disebabkan oleh hal-hal diatas, tetapi juga disebabkan karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yaitu faktor intrinsik yang merupakan faktor dari dalam diri sendiri seperti minat, motivasi, konsentrasi (Syifa, dkk. 2022). Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yaitu faktor ekstrinsik yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi sekolah, masyarakat, dan keluarga (Zuhro, 2021). Sehingga, perkembangan sikap tanggung jawab anak tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan *parenting style working mother* saja, namun terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi.

SIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan *parenting style working mother* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK B Kota Surakarta, dapat diketahui bahwa antara *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun memiliki hubungan yang lemah dengan arah hubungan positif. Hal tersebut diharapkan *working mother* dapat mendorong anak untuk mengekspresikan perasaan atau keinginannya, sehingga perkembangan sikap tanggung jawab anak dapat berkembang dengan optimal. Dengan penelitian yang hanya terbatas pada hubungan *parenting style working mother* dan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat meneliti variabel yang berhubungan dengan *working mother* dan ibu rumah tangga dalam pengasuhan anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, A., Yuliarto, S., & Kusumaningtyas, D. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun). *Journal of Issues in Midwifery*, 7(1), 23–30. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2023.007.01.3>
- Ashari, C. ., Utami, N. ., & Susmini, S. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan

- Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Kecamatan Magelang Selatan. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), 565–579.
- Fatima Mohsin, K., Moni, N., Rahman, R., Akther, F., & Author, C. (2019). Impact of Mothers' Employment on Child Development: Study in Khulna City of Bangladesh. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 24(4), 25–38. <https://doi.org/10.9790/0837-2404022538>
- Geoffrey L. Brown, Brent A. McBride, Kelly K. Bost, and N. S. (2011). Parental Involvement, Child Temperament, and Parents' Work Hours: Differential Relations for Mothers and Fathers. *HHS Public Access*, 456(7223), 814–818. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2011.08.004>
- Jannah, M., & Candra, I. (2020). Studi Komparatif Tentang Kemandirian Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja. *Jurnal Jiwa*, 2(13), 168–175.
- Kanzunnudin, M., Khamdun, & Nadhifah, I. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Education*, 7(1), 91–96.
- Khaironi, M. (2018). Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter Pra Sekolah). *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Krismawati, Y. (2014). Teori Psikologi Perkembangan Erik H . Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 46–56. <https://core.ac.uk/download/pdf/235737088.pdf>
- Lestari, M., & Andrian, D. (2018). Intensitas Pola Asuh Authoritative Anak Usia Dini Yang Memiliki Ibu Tenaga Kerja Wanita Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Di Bajang Mlarak Ponorogo Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 176–181.
- Maghfiroti, H. A., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak di Desa Paren Jepara. *Jurnal PAJAR : Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(6), 1665–1673. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8190>
- Nurchayati, T., & Adhani, D. N. (2022). Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Pasca Pandemi Covid-19. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.19184/jecer.v3i2.33764>
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor137 Tahun 2014*.
- Rahmawati, A., Fajrianti, F., & Purwono, U. (2022). The psychometric properties of parenting styles and dimensions questionnaire-short form in Indonesia. *IJERE : Internasional Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 42–50. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21650>
- Ramadhani, D. . (2019). Perkembangan Anak Usia Prasekolah yang di Asuh oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 39.
- Rohyati. (2015). *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun melalui metode proyek di TK Tunas Ibu Kalasan*.
- Salsabila, J., & Nurmaniah, N. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 111–118. <https://doi.org/https://doiorg/10.29408/jga.v5i01.3334>
- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD*. 9(2), 1160–1166. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5015>

- Sutisna, I. (2021). *Mengenal Model Pola Asuh Baumrind*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Vega, A. De. (2022). Peran ibu bekerja dalam menanamkan kepercayaan diri pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal I'tibar*, 6(1), 76–84.
- Wardani, I. R., Immama, M., Zuani, P., & Kholis, N. (2023). Teori belajar perkembangan kognitif lev vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *Dimar : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 333–346.
- Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). Pembentukan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Anak Melalui Cooking Class di RA Imama Mijen Semarang. *Al Hikmah : Indonesian Journal Od Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 44–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.268>
- Zuhro, A. F. (2021). *Tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di masa pandemi ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Islam Terpadu An-Nur Kebomas Gresik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zulkarnain, Amiruddin, Kusaeri, & Rusydiyah, E. F. (2023). Analisis Komparasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Filandia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6399–6414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4269>